

# WHO: 500 Juta Kasus Baru Sakit Jantung dan Diabetes Diprediksi Terjadi di 2030

Laporan WHO dikaitkan dengan kurangnya aktivitas fisik.

**JAKARTA (IM)** - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan kurangnya olahraga secara kolektif akan menimbulkan kerugian besar di tahun-tahun mendatang jika tidak ada perubahan. Laporan tersebut memperkirakan akan ada hampir setengah miliar kasus baru penyakit tidak menular (PTM), seperti penyakit jantung dan diabetes, akibat kurangnya aktivitas fisik pada tahun 2030.

Dilansir dari Live Science, Jumat (21/10), laporan tersebut juga memprediksi bahwa banyak negara tidak membuat banyak untuk membantu orang tetap aktif, seperti mem-

bangun jalan yang lebih aman untuk dilalui dengan berjalan kaki. Temuan ini berasal dari laporan status global pertama WHO tentang aktivitas fisik. Menganalisis data dari 194 negara tentang seberapa sering orang aktif secara fisik dan kebijakan yang diberlakukan oleh negara-negara untuk mempromosikan aktivitas fisik.

Sebagai bagian dari laporan, penulis juga menghitung efek potensial pada sistem perawatan kesehatan jika tingkat olahraga orang tetap sama hingga tahun 2030. Perkiraan terakhir ini akan diterbitkan dalam makalah yang akan datang tetapi dapat dilihat dalam pracetak dari Lancet

yang diterbitkan dirilis minggu lalu.

Seringkali, lebih dari satu faktor berkontribusi terhadap penyakit jantung seseorang atau gangguan tidak menular lainnya, dan hanya beberapa dari faktor risiko ini yang dapat dicegah atau dapat diubah menjadi lebih baik. Tetapi banyak penelitian telah menunjukkan berapa pun jumlah olahraga, berapa pun usia seseorang, dapat membantu orang tetap sehat.

Berdasarkan penelitian lain, penulis mencoba menghitung fraksi PTM yang dapat dicegah yang sangat terkait dengan kurangnya aktivitas fisik yang akan muncul selama dekade berikutnya, dengan fokus khusus pada tujuh kondisi utama penyakit jantung, stroke, diabetes tipe 2, hipertensi, penyakit tertentu.

kanker, demensia dan depresi. Secara keseluruhan, penulis memperkirakan hampir 500 juta kasus baru dari kondisi ini akan terjadi antara tahun 2020 dan 2030 di seluruh dunia.

“Studi ini menyerukan tindakan mendesak negara-negara untuk memprioritaskan investasi dalam intervensi yang mengurangi faktor risiko yang dapat dimodifikasi ini,” tulis para penulis.

Namun sejauh ini, tampaknya sebagian besar negara gagal dalam melakukan investasi ini. Laporan WHO menemukan kurang dari setengah negara bahkan memiliki kebijakan aktivitas fisik nasional. Hanya 30 persen negara yang telah menyatakan pedoman aktivitas fisik nasional untuk semua kelompok umur.

Sementara sebagian besar negara memiliki beberapa

cara untuk melacak seberapa aktif orang dewasa, kurang dari 30 persen melakukan hal yang sama untuk anak-anak di bawah 5 tahun. Penerapan banyak dari kebijakan ini, seperti acara lari atau jalan kaki yang diselenggarakan secara nasional, telah lebih terganggu oleh pandemi covid 19.

Ada banyak alasan mengapa orang tidak seaktif mungkin secara fisik, dan banyak di antaranya di luar kendali orang, seperti jenis pekerjaan dan jam kerja yang mereka miliki. Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh WHO untuk mendorong aktivitas fisik antara lain lebih banyak ruang terbuka publik, jalan yang dapat dilalui pejalan kaki dan infrastruktur lainnya, dan lebih banyak aktivitas olahraga atau gym di sekolah. ● tom

## Ilmuwan Janjikan Vaksin Kanker Siap di 2030



**JAKARTA (IM)** - Jalan panjang untuk mengembangkan obat kanker akhirnya menemukan titik terang. Tim peneliti di balik vaksin Pfizer/BioNTec Covid-19 merasa optimis vaksin kanker akan siap pada tahun 2030 mendatang.

Ilmuwan Ugur Sahin dan Ozlem Tureci yang juga pendiri perusahaan farmasi BioNTech, yakin bahwa pengobatan untuk kanker kini ada di depan mata. Mereka mengklaim telah memiliki beberapa terobosan dalam proses pengembangan.

Pasangan peneliti itu mengaitkan kemajuan ini dengan keberhasilan vaksin Covid-19 dari perusahaan mereka, yang menggunakan teknologi mRNA untuk mengangkut instruksi genetik dan membunuh virus Covid-19.

Ini dilakukan dengan membuat sel guna memproduksi protein lonjakan yang tidak berbahaya, lalu digunakan sebagai indikator yang memberi tahu sistem kekebalan tubuh tentang apa yang harus diserang dan dipertahankan.

Menurut Sahin dan Tureci, pendekatan yang sama dapat dilakukan untuk mengembangkan vaksin kanker.

Secara teoritis, ini akan dilakukan dengan menyiapkan sistem kekebalan untuk menargetkan sel kanker. Alih-alih instruksi untuk menyerang virus, vaksin akan memberikan instruksi genetik untuk menetralkan antigen kanker atau protein pada permukaan sel tumor.

Bahkan sebelum pandemi Covid-19, BioNTech telah mengerjakan vaksin kanker mRNA, tetapi menurut tim, melonjaknya permintaan dan penggunaan vaksin mRNA Covid-19 selama pandemi membuat mereka optimis dengan potensi keberhasilan vaksin kanker.

Tureci menjelaskan bahwa BioNTech telah menemukan cara untuk memproduksi vaksin mRNA lebih cepat selama pandemi, sekaligus mendapat pengetahuan lebih mendalam tentang bagaimana sistem kekebalan manusia cenderung merespons vaksin mRNA. Secara eksternal, peluncuran vaksin semacam itu juga memungkinkan regulator menjadi lebih efisien dalam menyetujui dan mengawasi penggunaan publik.

Dilansir dari Mashable, Jumat (21/10), BioNTech berencana mengembangkan obat dan perbaikan kanker usus, melanoma, dan bentuk kanker lainnya, meskipun masih banyak penelitian dan pengujian yang harus dilakukan, serta banyak tantangan yang harus diatasi.

Misalnya, sel kanker yang membentuk tumor dapat memiliki banyak protein, yang membuat vaksin sulit untuk menargetkan hanya sel kanker tanpa mempengaruhi yang sehat.

Inilah sebabnya peneliti masih ragu untuk mengonfirmasi kesembuhan total kanker. “Sebagai ilmuwan, kami selalu ragu untuk mengatakan bahwa kami akan memiliki obat untuk kanker. Tapi kami memiliki sejumlah terobosan dan kami akan terus mengerjakannya,” kata Tureci. ● tom

## SAMBUNGAN

penelitian terkait ada tidaknya cemaran etilen glikol yang melebihi ambang batas pada obat-obatan sirup untuk anak demam yang beredar di pasaran.

Cemaran etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) kemungkinan berasal dari 4 bahan tambahan yaitu propilen glikol, polietilen glikol, sorbitol, dan gliserin/glisol.

Setelah melakukan sampling, BPOM menemukan 5 obat sirup yang mengandung cemaran etilen glikol melebihi ambang batas. Sampling di-

## Tingkat Kematian Gangguan Ginjal Akut...

lakukan BPOM terhadap 39 bets dari 26 sirup obat. Lima obat tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Termorex Sirup (obat demam), produksi PT Konimex dengan nomor izin edar DBL7813003537A1, kemasan dus, botol plastik @60 ml.
2. Flurin DMP Sirup (obat batuk dan flu), produksi PT Yarindo Farmatama dengan nomor izin edar DT-L0332708637A1, kemasan dus, botol plastik @60 ml.
3. Unibebi Cough Sirup

(obat batuk dan flu), produksi Universal Pharmaceutical Industries dengan nomor izin edar DT-L7226303037A1, kemasan Dus, Botol Plastik @ 60 ml.

4. Unibebi Demam Sirup (obat demam), produksi Universal Pharmaceutical Industries dengan nomor izin edar DBL8726301237A1, kemasan Dus, Botol @ 60 ml.

5. Unibebi Demam Drops (obat demam), produksi Universal Pharmaceutical Industries dengan nomor izin edar

DBL1926303336A1, kemasan Dus, Botol @ 15 ml.

### Kaji Jandi KLB

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sedang mengkaji penetapan status Kejadian Luar Biasa (KLB) terhadap kasus gangguan ginjal akut.

“Para ahli sudah kita libatkan, bagian dari tim ini, apakah nanti perlu dilakukan (untuk menetapkan KLB), masih berproses semua,” ungkap Kepala Biro Komunikasi dan

Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi.

Nadia mengungkapkan, ada beberapa pertimbangan jika menetapkan kasus KLB.

Salah satunya, melihat tren kenaikan dan angka kematian kasus.

Biasanya, status KLB ditetapkan jika kasus dan angka kematian mengalami tren peningkatan yang cepat seperti kasus Covid-19.

“Semua masih dikaji ya,” jelas Nadia. ● mar

diumumkan telah menjalani sidang etik.

Salah satu di antaranya mantan Kadiv Propam Polri Irfan Ferdy Sambo yang telah dipecah.

Hasil sidang etik juga memecat sejumlah personel lain, yaitu Kombes Agus Nurpatra, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan AKP Irfan Kurniawan.

Dari total 7 terdakwa itu, personel yang belum menjalani etik, yaitu Brigjen Hendra, AKBP Arif Rahman Arifin, dan AKP Irfan Widyanto. Sedangkan 4 sisanya sudah.

Sebagai informasi, selain 7 terdakwa obstruction of justice, ada puluhan anggota polisi yang melanggar etik dalam proses penanganan kasus kematian Brigadir J atau Nofriansyah Hutabarat.

Sejauh ini, total terdakwa ada 19 personel polisi yang

## Ada Apa Brigjen Hendra Kurniawan...

kejelasan implementasi dari Peraturan Kepolisian Negara Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Kepolisian Negara Republik Indonesia.

“Itulah ketidakjelasan penegakan Perpol 7/2022 tentang etik dan disiplin anggota kepolisian, tak ada aturan kapan sidang etik itu digelar. Semuanya tergantung pada anjum atau atasan hukum tersangka,” kata Bambang dalam keterangannya, Jumat (21/10).

Polri belum menggelar sidang etik terhadap Hendra, namun sudah ada terdakwa lain di kasus sama yang telah menjalani sidang Komisi Kode

Etik Polri (KKEP).

Bambang mengatakan, dengan tidak adanya aturan yang jelas soal jadwal sidang pelanggaran etik dalam perpol terkait KKEP, hal itu akan berpotensi membuat penyalahgunaan wewenang atau abuse of power.

Menurutnya, kondisi ini akan mempengaruhi citra polisi ke depan apabila penegakan hukum terkait KKEP tidak jelas.

“Akibatnya tampak menjadi suka-suka mereka, dan ini potensial untuk abuse of power bagi personel yang lemah, dan menyimpang dari azas imparial, atau equality before the law,”

ucapnya.

Secara terpisah, Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri, Kombes Pol Nurul Azizah, mengatakan pihaknya masih belum mendapatkan informasi soal agenda sidang etik Brigjen Hendra Kurniawan.

“Belum ada (informasi),” ujar Nurul.

Adapun Brigjen Hendra dan para terdakwa obstruction of justice lainnya kini sudah mulai disidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Selain Hendra, para terdakwa itu adalah Ferdy Sambo, Kombes Agus Nurpatra,

AKBP Arif Rahman Arifin, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan AKP Irfan Kurniawan.

Dari total 7 terdakwa itu, personel yang belum menjalani etik, yaitu Brigjen Hendra, AKBP Arif Rahman Arifin, dan AKP Irfan Widyanto. Sedangkan 4 sisanya sudah.

Sebagai informasi, selain 7 terdakwa obstruction of justice, ada puluhan anggota polisi yang melanggar etik dalam proses penanganan kasus kematian Brigadir J atau Nofriansyah Hutabarat.

Sejauh ini, total terdakwa ada 19 personel polisi yang

## Presiden Jokowi Pernah Diancam DPR...

Presiden mau membuat Perppu tentang KPK, masih ingat ya. Presiden (mengatakan) sudah lah buat kita Perppu batakan itu undang-undang (KPK),” kata Mahfud dalam Podcast Rocky Gerung Kritik, Mahfud MD Tergelitik yang tayang di RGTV channel ID sebagaimana dikutip Jumat (21/10).

Namun, perintah Jokowi itu urung terwujud karena diancam oleh anggota DPR RI di Komisi III, Arsul Sani dan rekan-rekannya.

Mereka mengancam tidak akan menyetujui Perppu tersebut.

Menurut Mahfud, jika hal itu sampai terjadi maka

perkara yang ditangani KPK tidak memiliki dasar hukum lagi.

“Orang enggak tahu ya presiden itu pikirannya sudah mau dulu mengeluarkan Perppu tapi begitu Perppu dikeluarkan Arsul Sani dari DPR dan kawan-kawan, kalau Perppu dikeluarkan kami tolak nanti,” kata Mahfud.

Mahfud mengibaratkan persoalan tersebut seperti kereta yang sudah berjalan dan tidak bisa mundur.

Karena itu, Jokowi kemudian mengambil pilihan dengan risiko yang paling kecil. Bersamaan dengan itu, ia meminta agar Dewan Pengawas (Dewas) KPK meru-

pakakan orang-orang yang bagus.

“Nah ini sudah jalan ditolak kan kacau, kacau negara ini,” ujarnya.

### Dibatah Arsul Sani

Pernyataan Mahfud MD tersebut dibantah Anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Arsul Sani.

Ia menegaskan, tidak ada pihak yang mengancam Presiden Joko Widodo menerbitkan Perppu KPK untuk membatalkan UU KPK hasil revisi.

“Yang disampaikan oleh Mahfud MD itu kan tafsir dia atas situasi yang ada terkait

dengan ribut-ribut soal UU KPK yang merevisi UU KPK sebelumnya,” kata Arsul saat dihubungi wartawan, Jumat (21/10).

“Tidak ada itu ancam mengancam, yang ada adalah kemungkinan yang bisa terjadi kalau Perppu dikeluarkan, yakni adanya penolakan dari DPR,” lkatanya.

Arsul mengatakan, ketika UU direvisi, Mahfud belum berada di pemerintahan Jokowi-Ma’ruf Amin.

Oleh karena itu, ia menilai, Mahfud hanya sekadar menafsirkan apa yang terjadi.

Tafsiran Mahfud tidak mencerminkan persis seperti apa situasi yang sebenarnya

terjadi.

“Itu tidak mencerminkan dengan persis proses yang pasti akan terjadi di tengah tarik menarik antara keinginan sejumlah kalangan agar Presiden menerbitkan Perppu KPK dengan fraksi-fraksi di DPR yang baru saja menyetujui UU revisi atas UU KPK,” katanya Arsul.

Wakil Ketua Umum PPP itu mengingatkan, DPR tidak sendirian ketika membahas proses revisi UU KPK, melainkan juga pemerintah ikut di dalamnya.

“Kalau pemerintah waktu itu tidak setuju (Revisi UU KPK), maka tidak akan jadi UU hasil revisinya,” tuturnya. ● mar

## Terancam Hukuman Mati, Teddy Minahasa...

Lapangan Wirabaja, setahun lalu. Irfen Teddy Minahasa datang bersama pejabat utama Polda Sumbang dan rombongan Harley Davidson Club Indonesia (HDCI).

Kebetulan saat itu Teddy Minahasa juga menjabat sebagai presiden atas ketua umum HDCI. Rombongan disambut AKBP Dody Prawiranegara, sebagai Kapolres Bukittinggi.

Kala itu, Irfen Teddy menyebarkan bantuan sosial berupa lima ton beras kepada masyarakat yang divaksin Covid-19 di

Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam dan Solok.

Sekadar diketahui, Polri menyatakan belum melakukan pemeriksaan dugaan pelanggaran etik terhadap Irfen Teddy Minahasa, setelah terjerat kasus dugaan narkoba.

Kepala Divisi Humas Polri Irfen Dedi Prasetyo mengungkapkan, Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri masih melakukan pemeriksaan.

“Sedang pemberkasan etik,” kata Dedi kepada awak media, Jakarta, Kamis (20/10).

Dedi belum dapat memastikan kapan mantan Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) itu menjalani pemeriksaan etik. Jadwal pemeriksaan etik diatur Divisi Propam Polri.

“Nunggu info lanjut dari Propam,” ujar Dedi.

Teddy Minahasa ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan peredaran sabu bersama empat anggota lainnya. Keempat polisi tersebut, yakni anggota Polres Metro Jakarta Barat (Jakbar) Aipda AD, Kapolsek Kalibaru Kompol KS, anggota Polsek Tanjung Priuk

Aiptu J, dan eks Kapolres Bukittinggi AKBP Doddy.

Teddy bersama anggota lain diduga mengambil 5 kilogram sabu yang hendak dimusnahkan dan diganti dengan tawas.

Barang bukti sabu tersebut merupakan hasil pengungkapan pada Mei 2022.

Barang bukti sabu yang didapat dalam pengembangan kasus tersebut seberat 3,3 kilogram.

Sebanyak 1,7 kilogram sudah dijual sehingga total ada 5 kilogram.

Sabu seberat 1,7 kilogram sudah dijual dan didaftarkan di Kampung Bahari, Jakarta Utara.

Teddy dan empat anggota itu terancam dipecah atau pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) dari Korps Bhayangkara. Para tersangka dijerat Pasal 114 ayat (2) sub-sidair Pasal 112 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Dengan ancaman hukuman maksimal hukuman mati dan hukuman minimal 20 tahun. ● lus

## Peti Mati Menggantung di Udara...

sudah ditutup untuk hari itu.

“Keruntuhan itu didahului oleh ledakan dan awan debu tebal,” kata Vincenzo

Santagada, seorang anggota dewan Napoli yang bertanggung jawab atas pemakaman.

“Sebagai administrasi kami mengurus semua formalitas yang diperlukan.”

Investigasi terpisah berlan-

jut setelah sekitar 300 ceruk pemakaman hancur akibat runtuhnya sebuah bangunan di area lain pemakaman pada Januari lalu.

Keluarga korban tewas menggelar unjuk rasa pada Selasa (18/10) lalu. Maurizio Boddi, yang istri, orang tua, dan mertuanya dimakamkan di ceruk di gedung itu, mengatakan kepada surat kabar

Dire Italia:

“Satu-satunya hal yang beruntung adalah (peti mati) mereka tidak jatuh, karena mereka [terkubur] lebih dalam (bangunan).”

Politisi di Campania, wilayah di sekitar Napoli, mengatakan kuburan kota itu tidak dirawat selama bertahun-tahun.

“Telah terjadi kerun-

tuhan baru di pemakaman Poggioreale.”

Francesco Emilio Borelli, seorang anggota Dewan regional untuk partai Europa Verde (Europe Greens), menulis di Facebook.

“Ini adalah situasi kritis dan tidak dapat diterima. Selama bertahun-tahun, kuburan di Naples telah dikelola dengan buruk dan dibiarkan

berjuang sendiri, menjadi mangsa penipu dan pencatut,” ujarnya sebagaimana dilansir Guardian.

Pada Februari tahun lalu, 200 peti mati jatuh ke laut di lepas pantai kota Camogli di Liguria di Italia utara, setelah bagian dari pemakaman runtuh akibat tanah longsor, yang juga menghancurkan dua kapal. ● osm

## SAMBUNGAN

## Misteri Senyuman Rudolf Saat Bawa...

spesial.

“Hanya pertemanan biasa,” ujarnya.

Di tempat terpisah, Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Indrawieny Panjiyoga mengatakan, tersangka mengaku merasa puas seusai membunuh Icha.

Ini menjawab arti senyum Christian Rudolf saat membawa keluar jasad korban pakai troli.

“Ya dia mengaku merasa puas, misinya selesai,”

kata Panji.

Panji mengatakan, tersangka menyimpan dendam lama kepada korban Icha. Inilah yang mendorong tersangka nekat membunuh korban.

“Jadi tersangka ini sakit hati, dendamlah. Dendam karena ini sebetulnya masalah circle pertemanannya saja,” ujarnya.

Panji menyampaikan tersangka Christian Rudolf Tobing sudah merencanakan pembunuhan terhadap korban. Dia bahkan sempat mencari cara membunuh di internet. ● mar

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularso.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISITIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Svasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.**  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro).  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. Internasional Media Promosindo  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel: 021-6265566  
 Twitter: International Media @redaksi\_IM